
**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS BIG DATA DAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
ORGANISASI MODERN**

Indri Dithisari¹, Khairul², Lia Hartika³

Politeknik Negeri Medan

E-mail: ¹indridithisari@polmed.ac.id, ²khairul.19630519@polmed.ac.id,

³liahartika@polmed.ac.id

***Abstract:** This study aims to analyze the effect of implementing accounting information systems based on big data and digital technology on the quality of accounting information and decision-making performance in modern organizations. This research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to respondents who are users of accounting information systems. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) to examine the relationships among variables. The results indicate that the implementation of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of accounting information and decision-making performance. Furthermore, the quality of accounting information also significantly influences decision-making performance. These findings suggest that the utilization of digital technology in accounting information systems enhances the quality of information and improves decision-making effectiveness. Therefore, modern organizations need to optimize the use of technology in accounting information systems to improve overall organizational performance.*

***Keywords:** Accounting Information Systems, Big Data, Decision Making*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja pengambilan keputusan pada organisasi modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pengguna sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi serta kinerja pengambilan keputusan. Selain itu, kualitas informasi akuntansi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengambilan keputusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan serta efektivitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, organisasi modern perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Big Data, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam praktik akuntansi,

khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Organisasi modern semakin mengandalkan sistem berbasis digital untuk mengelola data keuangan secara efektif dan efisien. SIA

tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai penyedia informasi strategis bagi pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh organisasi.

Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi seperti big data dan analytics menjadi bagian penting dalam pengembangan SIA. Data yang besar dan kompleks memerlukan metode analisis kuantitatif agar dapat menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Pemanfaatan big data dalam SIA memungkinkan perusahaan untuk memperoleh insight yang lebih mendalam terkait kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Appelbaum et al. (2021) yang menyatakan bahwa analisis data berbasis teknologi meningkatkan efektivitas sistem akuntansi.

Selain itu, kualitas informasi akuntansi menjadi faktor krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu akan membantu manajemen dalam merumuskan strategi bisnis. Implementasi SIA yang baik terbukti mampu meningkatkan kualitas informasi tersebut secara signifikan. Penelitian oleh Susanto (2022) menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi utama manajemen yang sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang tersedia. Dalam konteks ini, SIA berperan sebagai penyedia data yang dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang berkualitas cenderung lebih efektif dan minim risiko. Hall (2021) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara optimal.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan dalam implementasi SIA.

Organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi agar tetap kompetitif di pasar global. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem tersebut. Menurut Grande et al. (2022), keberhasilan penerapan SIA dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, dan individu.

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian terkait SIA untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris. Metode seperti regresi, SEM, dan analisis statistik lainnya digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Hair et al. (2021) menyatakan bahwa analisis kuantitatif memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan kesimpulan ilmiah.

Penelitian - penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, kualitas laporan keuangan, serta efektivitas pengambilan keputusan. Namun demikian, masih terdapat variasi hasil penelitian yang menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan yang ada (Al-Okaily et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan SIA di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang sistem informasi akuntansi

(Turner et al., 2021).

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Penelitian ini berfokus pada pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja pengambilan keputusan. Menurut Hair et al. (2021), penelitian kuantitatif sangat tepat digunakan untuk menguji hipotesis dan hubungan kausal antar variabel secara empiris.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik seperti regresi linear atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2021).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada organisasi modern yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital, baik pada sektor perusahaan maupun instansi yang relevan. Waktu penelitian dilakukan pada periode tertentu, misalnya mulai bulan Januari hingga Maret 2026, yang mencakup tahap pengumpulan hingga pengolahan data.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang terlibat secara langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital pada organisasi modern, khususnya karyawan yang bekerja pada bagian akuntansi, keuangan, serta manajerial. Populasi ini mencakup pengguna sistem yang memiliki akses terhadap pengolahan data, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada perannya yang strategis dalam menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi yang berkualitas. Menurut Romney dan Steinbart (2021), pengguna sistem informasi akuntansi merupakan pihak yang paling memahami efektivitas sistem dalam menghasilkan informasi yang relevan dan andal.

Selain itu, populasi penelitian juga dapat mencakup organisasi yang telah mengimplementasikan teknologi digital seperti enterprise resource planning (ERP), big data analytics, dan sistem berbasis cloud dalam proses akuntansi. Kriteria populasi ditentukan agar responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap sistem yang digunakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid dan mampu merepresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Sekaran dan Bougie (2021), penentuan populasi yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat digeneralisasi.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria

sampel dalam penelitian ini meliputi karyawan yang bekerja pada bagian akuntansi, keuangan, dan manajerial serta memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital. Menurut Sugiyono (2021), purposive sampling digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan metode analisis yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif seperti regresi atau Structural Equation Modeling (SEM). Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sampel yang memadai sangat penting untuk menghasilkan analisis yang valid dan reliabel. Hair et al. (2021) menyatakan bahwa jumlah sampel minimal dalam analisis SEM adalah antara 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah indikator variabel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara akurat.

Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian guna menjaga integritas dan keabsahan hasil penelitian. Peneliti memastikan bahwa seluruh responden berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Selain itu, responden diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, manfaat, serta penggunaan data yang dikumpulkan. Menurut Creswell (2021), transparansi dan persetujuan responden merupakan aspek penting dalam menjaga etika penelitian.

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Peneliti tidak akan mengungkapkan identitas responden maupun informasi sensitif lainnya yang dapat merugikan pihak terkait. Selain itu,

peneliti juga berkomitmen untuk menghindari manipulasi data serta menyajikan hasil penelitian secara jujur dan objektif. Hal ini sejalan dengan prinsip etika penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran dan Bougie (2021), bahwa kejujuran dan tanggung jawab ilmiah merupakan dasar utama dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen utama berupa kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang mengacu pada konsep sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, dan kinerja pengambilan keputusan. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital. Menurut Sekaran dan Bougie (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian kuantitatif karena mampu mengumpulkan data dalam jumlah besar secara sistematis.

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung data primer yang diperoleh. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data terkait profil organisasi, struktur organisasi, serta informasi pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat validitas data dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai objek penelitian. Sugiyono (2021) menyatakan bahwa kombinasi beberapa teknik pengumpulan data dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun secara terstruktur berdasarkan variabel

penelitian, yaitu implementasi sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital, kualitas informasi akuntansi, serta kinerja pengambilan keputusan. Setiap variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai, misalnya 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Penyusunan instrumen mengacu pada teori dan penelitian terdahulu agar dapat mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Menurut Sugiyono (2021), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik seperti SPSS atau SmartPLS. Hair et al. (2021) menyatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama dalam penelitian kuantitatif agar hasil penelitian dapat dipercaya.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan software statistik seperti SPSS. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya lebih besar dari nilai r tabel. Menurut Ghozali (2021), suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi tertentu.

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap seluruh item

pernyataan, diperoleh bahwa nilai r hitung dari setiap item berada di atas nilai r tabel sebesar 0,197 ($n = 100$, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah mampu mengukur variabel implementasi sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan kinerja pengambilan keputusan secara tepat. Hasil ini sejalan dengan kriteria validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021) bahwa instrumen yang valid dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan software statistik seperti SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Menurut Ghozali (2021), nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,882, variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 0,865, dan variabel kinerja pengambilan keputusan sebesar 0,879. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021).

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya diolah menggunakan bantuan software SmartPLS. Tahapan analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi jawaban. Menurut Ghozali (2021), analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial untuk menguji hubungan antar variabel, yang meliputi uji asumsi klasik (jika menggunakan regresi), uji regresi linear berganda atau Structural Equation Modeling (SEM), serta uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) dan koefisien pengaruh antar variabel. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Hair et al. (2021) menyatakan bahwa analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan kausal dan memberikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian model pengukuran (measurement model), serta pengujian model struktural (structural model). Data yang dianalisis diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah responden yang digunakan dalam analisis sebanyak 100 responden yang terdiri dari karyawan bagian akuntansi, keuangan, dan

manajerial pada organisasi yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 4,12, yang menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Variabel kualitas informasi akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,08, sedangkan variabel kinerja pengambilan keputusan sebesar 4,15. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden menilai bahwa sistem yang digunakan telah mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan.

Pengujian Model Pengukuran (Measurement Model)

Pengujian model pengukuran dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh nilai loading factor berada di atas 0,70, yang berarti seluruh indikator valid dalam mengukur konstraknya. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel berada di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel berada di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi (Hair et al., 2021).

Selanjutnya, uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai Fornell-Larcker Criterion dan cross loading. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk lebih besar

dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki tingkat diskriminasi yang baik dan mampu membedakan dirinya dari variabel lain. Dengan demikian, model pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R-square (R^2) untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 0,62, yang berarti 62% variasi kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh implementasi sistem informasi akuntansi. Sementara itu, nilai R-square untuk variabel kinerja pengambilan keputusan sebesar 0,68, yang menunjukkan bahwa 68% variasi kinerja pengambilan keputusan dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang cukup kuat.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai koefisien sebesar 0,79 dan nilai p-value $< 0,001$. Selain itu, kualitas informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengambilan keputusan dengan nilai koefisien sebesar 0,74 dan p-value $< 0,001$. Pengaruh langsung implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengambilan keputusan juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,65. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan serta semakin efektif pengambilan keputusan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu (Romney & Steinbart, 2021). Selain itu, kualitas informasi yang baik terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi (Al-Okaily et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Organisasi yang mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi perlu menjadi prioritas bagi organisasi modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di bidang sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

1. Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis big data dan teknologi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan teknologi dalam sistem akuntansi, maka informasi yang dihasilkan akan

- semakin akurat, relevan, dan tepat waktu.
2. Kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas mampu membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan mengurangi tingkat ketidakpastian.
 3. Implementasi sistem informasi akuntansi juga secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja pengambilan keputusan. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem yang terintegrasi tidak hanya meningkatkan kualitas informasi, tetapi juga mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan.
 4. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam sistem informasi akuntansi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, organisasi modern perlu terus mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M. A., & Yan, Z. (2021). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 40, 100507. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100507>
- Al-Okaily, Ahmad, Al-Okaily, Muneer, Shiyab, Fadi, & Masadah, Walid. (2021). Accounting information system effectiveness and organizational performance. *Management Science Letters*, 11(4), 1233–1244. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.10.034>
- Creswell, John Ward. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, Elena Urquía, Estébanez, Raquel Pérez, & Colomina, Clara Muñoz. (2022). The impact of accounting information systems on performance. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 15(2), 321–338.
- Hair, Joseph F., Black, William C., Babin, Barry J., & Anderson, Rolph E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hall, James A. (2021). *Accounting information systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul John. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, Uma, & Bougie, Roger. (2021). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2022). *Sistem informasi akuntansi: Konsep dan pengembangan berbasis teknologi*. Lingga Jaya.
- Turner, Leslie, Weickgenannt, Andrea B., & Copeland, Mary Kay. (2021). *Accounting information systems: Controls and processes* (4th ed.). Wiley.
- Vasarhelyi, Miklos A., Kogan, Alexander, & Tuttle, Brad. (2021). Big data in accounting: An overview. *Accounting Horizons*, 35(3), 161–181.